

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian terhadap sistem pemberian kredit pada Gerai Dana Cepat (GDC), maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pelaksanaan pemberian kredit sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku di GDC, hal ini terkait pada pelaksanaan permohonan kredit, pemrosesan hingga pencairan kredit. Pelaksanaan pemberian kredit yang sesuai dengan prosedur membuat GDC dapat terhindar berbagai resiko yang mungkin dapat terjadi.
2. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang pada tiap bagian dapat dikatakan baik, dimana pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang tersebut sudah tertuang dalam struktur organisasi dan *job description* untuk tiap-tiap bagian secara terperinci. Dengan adanya hal tersebut maka setiap karyawan mengetahui dan memahami apa yang menjadi tugas, tanggung jawab serta wewenangnya dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.
3. Berjalannya fungsi pengecekan dan verifikasi terhadap setiap transaksi yang berkaitan dengan sistem pemberian kredit di GDC sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan maupun perhitungan.

4. Setiap dokumen selalu mendapatkan otorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang dalam sistem pemberian kredit sehingga hal tersebut dapat mencegah adanya kecurangan terhadap penggunaan dokumen-dokumen.
5. Pengendalian internal dalam sistem pemberian kredit di GDC dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran lima komponen pengendalian internal yang ditemui dalam kebijakan di GDC. Dengan baiknya pengendalian internal dalam GDC maka sistem pemberian kredit pun dapat dipastikan dapat berjalan secara efektif.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini yaitu peneliti tidak membahas sampai dengan pelaksanaan pembayaran angsuran (pelunasan dari nasabah) karena peneliti tidak memiliki akses untuk itu.

## **5.3. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu mengingat bahwa kegiatan operasional GDC berkaitan dengan transaksi keuangan yang sangat rentan terhadap resiko maka sebaiknya GDC melakukan audit kepatuhan/ketaatan di setiap periode tertentu dengan tujuan agar GDC dapat mengetahui apakah kegiatan operasionalnya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan

prosedur-prosedur/kebijakan yang berlaku dan dapat meminimalisir resiko-resiko yang mungkin terjadi khususnya pada sistem pemberian kredit di GDC sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif. Selain itu, dalam pelaksanaannya Tim Audit Internal dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman penelitian ini untuk dijadikan sebagai acuan dalam melakukan audit kepatuhan/ketaatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andono, F. A., dan F. Ginting, 2013, Evaluasi Audit Kepatuhan dari Regional Quality Assurance 06 Bank Nasional Indonesia (BNI) dalam Mengantisipasi terjadinya Kredit Bermasalah di SKC Graha Pangeran Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1.
- Arens, A.Alvin., R.J. Elder, dan M.S. Beasley, 2003, Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu, Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- Boynton, W. C., dan R. N. Johnson, 2006, *Modern Auditing: Assurance Servics and The Integrity of Financial Reporting*. John Willey and Sons.
- Darmasaputra, V. A., 2013, Evaluasi Prosedur Pembelian untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelian di PT. Indonesia Indah Tobacco Citraniaga, *Skripsi Unika Widya Mandala Surabaya*.
- Hendrojogi., 2002, Koperasi Azas-Azas, Teori dan praktek, Edisi Revisi 2002 (hal. 61-62). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir., 2004, Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kumaat, V. G., 2011, Internal Audit. Jakarta: Erlangga.
- Larasati, M. L. A., 2013, Perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Koperasi Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus Koperasi UKM), *Skripsi Unika Widya Mandala Surabaya*.

- Mahdi, A., 2011. Scribd. Audit Kepatuhan dan Tes Kepatuhan: (<http://www.scribd.com/doc/60211080/Audit-Kepatuhan-Dan-Tes-Kepatuhan>, diunduh 12 September 2013).
- Marbun, A., 2006, Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Jaya Sentosa Jakarta. *Skripsi Universitas Widyatama*.
- Messier, W. F., S. M. Glover, dan D. F. Prawitt, 2006, *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach*, Edisi Keempat. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mulyadi., 2002, *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharja, N. H., 2012, Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus pada Koperasi di Semarang), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2.
- Rama, D.V., dan F.L. Jones, 2006, Sistem Informasi Akuntansi Terjemahan oleh M. Slamet Wobowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, K. M., 2011, Blogspot: Pengujian Kepatuhan, (<http://kartikaside.blogspot.com/2011/08/pengujian-kepatuhan:html>, diunduh 12 September 2013).
- Sawyer, L.B., Dittenhofer, M.A., dan Scheiner, J.H, 2003, *Internal* , edisi 5, Terjemahan oleh Desi Adhariani, 2006, Jakarta: Salemba Empat.
- Sitio, A., dan H. Tamba, 2001, *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Taswan., 2003, *Akuntansi perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Jakarta: UPP AMP YKPN.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang  
Perkoperasian,  
(<http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt50a0cd070d19e/node/72/uu-no-17-tahun-2012-perkoperasian>, diunduh 10  
November 2013).

Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Jakarta.